



Pengaruh Kedisiplinan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Di Kota Bogor

Sutina¹, Toto Widiarto²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email: sutina1277@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 25 Februari 2020

Direvisi: 17 J Maret 2020

Dipublikasikan: 2 April 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.3737895

Abstract:

The habit of independent attitude and discipline still needs to be improved among SMK students. Real discipline that can be applied in the field of entrepreneurship. Discipline in schools needs special attention, because discipline can affect students' interest in learning, especially entrepreneurial interest that can be influenced by other variables, such as independent attitude. The purpose of this research is to look for the influence of discipline and independent attitude on student entrepreneurial interest together, the effect of discipline on entrepreneurial interest, and the effect of independent attitude on entrepreneurial interest. The discipline used is quantitative discipline, assisted by the SPSS 22 program. The classic test used is the normality test and Linearity test and coofesien. The results of the study showed that there was a significant influence of discipline and independent attitude on entrepreneurial interest, there was no effect of independent attitude on entrepreneurial interest and there was a influence on discipline on entrepreneurial interest.

Keywords. Discipline, independent attitude, entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Para siswa mempunyai cita – cita yang sangat beragam. Cita – cita yang akan di wujudkan bergantung kepada minat dan keinginan mereka. Saat ini jumlah wirausaha di Indonesia relatif masih kecil, hanya 1,65 persen dari total penduduk, dimana pendapatan perkapitanya 3.600 dollar AS pertahun, sementara idealnya, minimal 2 persen. Berbicara tentang jumlah wirausaha di Indonesia rasanya bisa

dikatakan menjadi kabar buruk. Bagaimana tidak, hampir sebagian besar orang berlomba-lomba mencari pekerjaan di berbagai bursa lowongan kerja yang diadakan oleh Kementerian tenaga kerja. Ini dibuktikan dengan jumlah pelamar pekerjaannya yang semakin tinggi dan banyak pertahunnya. Padahal jika dapat berwirausaha, maka pekerjaan ini menjadi sebuah pekerjaan yang dapat membuka lapangan kerja baru serta dengan menjadi

pengusaha akan membawa hidup lebih aman dari sisi finansial untuk kehidupan di masa yang akan datang. (Sunarmintyastuti, 2019) Saat ini, pemerintah telah berusaha membuka pelatihan-pelatihan kerja yang bertujuan menjadikan masyarakat terjun menjadi wirausaha. Tentu saja sasarannya adalah potensi yang dimiliki oleh daerah-daerah tersebut. Meski begitu ternyata jumlah wirausaha di Indonesia tetap masih sedikit. Bahkan jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia masih kalah jauh. Makanya tidak heran jika jumlah pertumbuhan ekonomi juga terbilang kecil di bawah angka 7%.

Program kewirausahaan sebagai salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk perencanaan dan pengembangan jiwa wirausaha pada siswa SMK serta meningkatkan manusia yang tangguh, dalam bersaing dengan pekerja lain termasuk pekerja dari luar negeri, serta dapat menciptakan peluang kerja yang luas dan berkualitas (Alifah, 2019).

Menjadi wirausaha memang pilihan dalam pekerjaan. Namun jika ditimbang dari beberapa aspek maka ada beberapa alasan mengapa orang di Indonesia kurang semangat menjadi seorang pengusaha. Oleh karena itu wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri (Placeholder1) (Alma.B, 2011) (Alma.B, 2011). Dibanding negara lain jumlah wirausaha di Indonesia juga masih tertinggal. Malaysia misalnya jumlah wirausahanya sebesar 3 persen dengan pendapatan perkapita 7.500 Dollar AS. China dengan pendapatan perkapita 4.260 dollar AS/tahun memiliki wirausaha 10 persen. Singapura yang berpendapatan perkapita 40.920 dollar AS/tahun memiliki 7 persen wirausaha. Karena itu memunculkan wirausaha khususnya dikalangan generasi muda, terlebih siswa SMK harus terus digalakkan. Selanjutnya kedisiplinan yang sudah diterapkan di sekolah – sekolah masih perlu dibenahi, khususnya kedisiplinan yang digunakan sekarang. Kedisiplinan yang

digunakan masih dijumpai kurang aplikatif, dan kurang memadai. Siswa merasa bosan dan jenuh. Untuk itu perlu pembenahan pada penerapan kedisiplinan. Disamping itu sikap kemandirian yang ditimbulkan dari minat berwirausaha menjadi faktor penting. Siswa yang mempunyai sikap kemandirian menjadi siswa yang dapat melakukan segala hal termasuk menghadapi tantangan menjadi seorang wirausaha.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian mempunyai tiga variabel. Ada tiga variabel yang diteliti yaitu variabel bebas terdiri dari kedisiplinan dan kemandirian dan variabel terikat adalah minat kewirausahaan. Untuk mempermudah memahami konsep penelitian ini, maka diharapkan rancangan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Al- Amin. Populasi terjangkau dalam penelitian jumlah seluruh siswa SMK Al Amin tahun ajaran 2016-2017. Peneliti mengambil sampel dengan teknik sampling random, sebanyak 25 siswa kelas XI dan XII SMK Al Amin.

Data kedisiplinan dan kemandirian diambil dari angket yang telah diisi oleh siswa. Data akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan model statistik parametrik, dalam program komputer SPSS 22 seperti analisis deskriptif dan regresi berganda siswa. Namun sebelum analisis itu dilalui akan dilakukan uji homogenitas dan linearitas. Apabila telah memenuhi syarat uji tersebut, maka berikutnya dilakukan perhitungan analisis SPSS 22, selanjutnya diadakan interpretasi terhadap hasil analisis tersebut. Teknik pengambilan data memakai kuesioner untuk minat belajar dan pembelajaran partisipatori, sedangkan hasil belajar dengan memakai tes. Siswa SMK Al amin yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 10 siswa pria dan 15 siswa wanita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini setelah diolah data di program SPSS21 didapat

hasil berikut ini :

		X1	X2	Y
N		25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.2800	54.0800	3.2960
	Std. Deviation	15.20833	5.36128	.16902
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.102	.109
	Positive	.160	.072	.101
	Negative	-.071	-.102	-.109
Test Statistic		.160	.102	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel diatas ,nilai Sig. pada variabel mempunyai arti bahwa data dapat dilanjutkan X1, X2 dan Y, masing-masing sebesar, 0.1 untuk diolah ke pengujian selanjutnya. Pada 0.2 dan 0.2 .Yang artinya nilai Sig. > 0.05 pengolahan data linearitas dapat dilihat pada berarti data tersebut berdistribusi normal tabel. 2 dibawah ini .

Oleh karena data sudah berdistribusi normal, maka peneliti meneruskan pengolahan data ,ke uji Linearitas X1 ke Y. Data yang sudah diolah, dan menghasilkan data normal

Tabel. 2. Linieritas 1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	.571	14	.041	3.550	.025
		Linearity	.046	1	.046	4.015	.073
		Deviation from Linearity	.525	13	.040	3.514	.027
Within Groups			.115	10	.011		
Total			.686	24			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1506.140	18	83.674	2.277	.157
		Linearity	79.425	1	79.425	2.161	.192
		Deviation from Linearity	1426.715	17	83.924	2.284	.016
Within Groups			220.500	6	36.750		
Total			1726.640	24			

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 3,514 dengan sig

Tabel. 4. Tabel variabel yang sudah masuk

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Pada tabel diatas ,peneliti telah memasukkan semua data, dan terlihat pada data *entered variabel*. Adapun data yang

0,027. Oleh karena nilai sig tersebut < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemandirian dan minat kewirausahaan bersifat tidak linear.

telah masuk adalah data kedisiplinan , kemandirian dan minat berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.306	.243	7.37806

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil di atas menunjukkan koefisien korelasi ganda R sebesar 0,306. Koefisien tersebut signifikan karena setelah diuji ,dengan kata lain kedisiplinan dan kemandirian berkontribusi sebanyak 30.6%, sedangkan sisanya dipengaruhi

faktor lain. Faktor kedisiplinan dapat dikatakan mempengaruhi minat berwirausaha, walaupun kecil, namun siswa dapat ditingkatkan kemampuan berwirausaha dengan meningkatkan kedisiplinan.

Tabel. 6. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529.051	2	264.526	4.859	.018 ^b
	Residual	1197.589	22	54.436		
	Total	1726.640	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel 6 (Anova) menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0.018 < 0.05$, hal tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh kedisiplinan dan kemandirian berpengaruh kepada minat berwirausaha. Variabel X1 dan X2

secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berwirausaha.

Tabel. Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.647	8.947		4.878	.000
	X1	.554	.193	.734	2.874	.009
	X2	-.131	.107	-.312	-1.224	.234

a. Dependent Variable: Y

Bagian ini menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan nilai Sig. pembelajaran sebesar $0.009 < 0,05$. Oleh karena nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ($\rho = 0$) ditolak yang artinya kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan minat wirausaha. Sedangkan kemandirian nilai Sig. $0.234 > 0.05$, yang

berarti kemandirian tidak berpengaruh pada kemampuan minat wirausaha. X2 (Kemandirian) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha,hal ini dimungkinkan karena kemandirian mempunyai andil yang kecil pada penelitian di SMK Alamin. Menurut hasil penelitian Bahtiar SM dan Utama , pada tahun 2017 menunjukkan bahwa kedisiplinan dapat memberikan

kontribusi pengaruh yang signifikan pada minat belajar dan wirausaha.

Pada hasil diatas menandakan bahwa kedisiplinan dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat wirausaha mereka. Kemampuan wirausaha perlu diasah, agar siswa terbiasa dalam menghadapi gejala yang akan terjadi sewaktu-waktu. Para

KESIMPULAN

Setelah membahas hasil penelitian, tim peneliti berpendapat bahwa kedisiplinan yang baik adalah kedisiplinan yang tumbuh dari diri siswa itu sendiri. Pada penelitian di SMK Al amin siswa terlihat lebih rileks dan tidak merasa bosan ketika menggali, dan mencoba mempelajari beberapa bahasan yang diberikan oleh guru. Pihak sekolah sudah memfasilitasi pada proses pembelajaran ini. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh kedisiplinan dan kemandirian secara simultan terhadap minat berwirausaha.
- b. Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap minat berwirausaha.
- c. Tidak terdapat pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alma . B. 2011 Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum. Bandung : Alfabeta
- Aqib, Z. (2011). Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa. Bandung: Yrama Widya
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.

siswa dapat mengembangkan kemampuan wirausaha. Menurut Kusumawardani 2014 mengatakan bahwa kedisiplinan merupakan peran penting dalam mencapai suatu minat. Siswa yang mempunyai kedisiplinan yang baik, dan konsisten akan dapat mempunyai minat yang baik.

- Arianto, D. A. N. (2013). Pengaruh kedisiplinan, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kinerja tenaga pengajar. *Jurnal Economia*, 9(2), 191-200.
- Aslam Bakhtiar, M., & Sutarna, M. P. (2017). *Kontribusi Minat Kedisiplinan Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Smk Cokroaminoto 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Kusumawardani, N. (2014). *Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SD Kelas IV SD Negeri 1 Srobyong UPTD Dikpora Kecamatan Mlonggo, Jepara* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pelatihan Pembuatan Prakarya Dalam Rangka Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa. *Matappa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 134-137.
- Sunarmintyas, L., Vernia, D. M., & Alifah, S. (2020). *Pelatihan Pembuatan Bussiness Model Canvas Guna Peningkatan Skill Enterpreneur Di Smk. Abdi Laksana*, 1(1).
- Vernia, D. M., Widiyanto, S., Wulansari, L., & Rusdi, M. (2018). *Penyuluhan Dalam*

- Meningkatkan Partisipasi Program Dana Desa. *Prosiding Sembadha*, 1(1), 72-78.
- Hugo, A. S., Sigit, W., & Mohammad, R. (2019, January). The Village Fund Allocation: the Evaluation and Progression Program of Government. In *1st International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2018)*. Atlantis Press.
- Suprpto, H. A. (2018). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (TI) Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1).
- Suprpto, H. A. (2019). Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha di SMK Bhakti Husada. *JURNAL ILMIAH WAHANA PENDIDIKAN*, 5(2), 19-23.
- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Smk Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54-59.
- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Smk Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54-59.
- Vernia, D. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Mitra Bakti Husada Bekasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 105-114.
- Vernia, D. M. (2019). Peranan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Cahaya Prima Jakarta. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 30-36